BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan jaringan telekomunikasi sekarang ini tumbuh dengan pesat. Karena perkembangan yang sangat pesat itu, telekomunikasi sudah menjadi kebutuhan pokok dalam kehidupan masyarakat sehari – hari. Seluruh masyarakat membutuhkan sarana telekomunikasi. Menghubungkan jaringan telekomunikasi tidaklah mudah, tergantung keadaan dan kondisi dari wilayah tersebut.

Maraknya ISP (Internet Service Provider) dalam memberikan akses internet berkecepatan tinggi serta potensi jaringan akses tembaga yang besar juga trend layanan yang menuju ke layanan broadband merupakan tantangan dan peluang dalam memasuki bisnis akses internet sekaligus, merupakan indikator bahwa akses internet merupakan sebuah trend bisnis kedepan.

Sejak konsep pasar bebas diterima oleh pasar Indonesia dan mulai diterapkan secara bertahap beberapa tahun belakangan ini, mau tidak mau dan suka tidak suka pemerintah harus membuka kran regulasi di semua sektor bisnis, tidak ada lagi monopoli dan duopoli, semua kini mengarah ke kompetisi penuh.

Persaingan tiada pernah berhenti, kehadiran 3G menjelang akhir tahun 2006 menunjukkan persaingan layanan akses internet semakin sengit. Sebelum ISP dengan teknologi wireless, hotspot

dan CDMA (Code Division Multiple Access) yang menjadi pesaing speedy, sudah menjadikan pesaing yang sengit. Pelanggan speedy sebenarnya sudah memiliki mobilitas pada username dan passwordnya.

Melalui analogi yang sama persis, mobilitas speedy dibangun dengan membuka akses – akses Telkom Hotspot dengan login speedy sehingga dimanapun Telkom Hotspot berada, disitu pula pelanggan speedy memiliki akses internet melalui Telkom Hotspot dengan speedy.

Peningkatan pelanggan speedy kurang lebih sekitar 50 ribu pelanggan. Sebagaimana kita ketahui, layanan akses internet kini mulai ditawarkan dengan berbagai teknologi dan cara akses. Semuanya itu semestinya dipandang sebagai pesaing speedy juga.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam menggunakan layanan internet speedy, terkadang terjadi kesalahan dan masalah yang menyebabkan pengaturan/setting modem hilang. Kesalahan dapat terjadi karena arus listrik yang tidak stabil atau komputer yang dimatikan/restart sebelum modem dinonaktifkan. Kondisi ini khusus untuk konfigurasi tipe bridging.

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan dari praktik kerja ini adalah :

1. Instalasi modem dan setting ppoe speedy
2. Instalasi software modem speedy
3. Koneksi ke internet

1.4 Metodologi penulisan

Dalam penulisan laporan ini penulis menggunakan metode – metode sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Penulis mengambil data yang diperlukan dengan mengadakan pengamatan ke STO Gegerkalong Bandung.

2. Metode Eksperimen

Dengan metode ini, penulis mencoba melakukan pekerjaan yang dilakukan dan mempelajarinya di STO Gegerkalong Bandung.

3. Metode Studi Literatur

Penulis mencatat berbagai jenis gangguan dan metode perbaikan yang ada di lapangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan pada laporan ini adalah sebagai berikut:

1) BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara ringkas latar belakang masalah, permasalahan dan batasan masalah, tujuan penulisan, metode penyusunan laporan dan sistematika penulisan dari Laporan Kerja Praktek ini

2) BAB II TINJAUAN TEORI

Berisikan sejarah umum PT. Telkom, Struktur Organisasi Perusahaan, tujuan dan misi PT. Telkom, logo Perusahaan PT. Telkom (persero), makna logo PT. Telkom dan lokasi PT. Telkom Bandung.

3) BAB III TEORI DASAR

Membahas modem ADSL, jangkauan ADSL, kelebihan dan kekurangan pada ADSL, konfigurasi jaringan pada layanan speedy, fitur dan tarif.

4) BAB IV PEMBAHASAN

Membahas tentang instalasi CPE (Aplikasi http/web), setting komputer menggunakan Windows Xp, instalasi dan setting modem.

5) BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.